

**ANALISA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS DENGAN
MENGUNAKAN *BRANCH DELIVERY SYSTEM***

PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.

KANTOR CABANG MOJOKERTO

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

EVA NOVITA
2013411012

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2016

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Eva Novita
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 24 November 1995
NIM : 2013411012
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Kas Dengan Menggunakan *Branch Delivery*
System Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk. Kantor Cabang Mojokerto.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

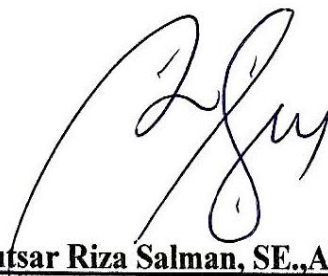
Tanggal : 02-03-2016

Dosen Pembimbing

Tanggal : 02-03-2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM



Kautsar Riza Salman, SE., AK., MSA., CA., BKP., SAS

I. Latar Belakang

Dunia Perbankan merupakan salah satu industri dimana teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting. Teknologi informasi telah diakui sebagai salah satu sumber daya dimana perusahaan berupaya mengoptimalkan peranan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen baik untuk perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian. Peran sistem informasi di BRI digambarkan dengan digunakannya beberapa aplikasi *Core Banking System* yang bertujuan memberikan kemudahan kepada nasabah BRI melalui penggunaan teknologi mutakhir dan *management support system* untuk mendukung pembuatan keputusan dan manajemen informasi. *Branch Delivery System* merupakan bagian dari *core banking system* yang digunakan untuk memproses transaksi operasional kas perbankan. Dari hasil pengamatan oleh penulis, dalam operasional kas yang dilakukan oleh *teller* masih ditemukan adanya selisih dari jumlah penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat terjadi karena kesalahan dalam memproses transaksi dan kesalahan dalam pencatatan serta lemah sistem pengendalian perusahaan.

II. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kas dengan Menggunakan *Branch Delivery System* dapat meningkatkan pengendalian internal pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto.

Adapun kegunaan dari pengamatan tersebut antara lain:

a) Bagi Penulis

Hasil pengamatan ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran tentang bagaimana penyusunan laporan tugas akhir yang benar serta menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat membantu pihak peneliti lain sebagai sumber informasi dan mengenai permasalahan yang sedang terjadi dan bagaimana mengatasi masalah tersebut, serta tertarik pada masalah yang diteliti oleh penulis untuk kemudian dilakukan pengamatan lebih lanjut.

c) Bagi Perusahaan

Pengamatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan serta saran dalam menetapkan kebijaksanaan yang dilakukan pihak perusahaan pada para nasabah dan bisa sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang ada.

III. Metode Pengamatan

Metode yang digunakan terdiri dari ruang lingkup pembahasan, yaitu membatasi topik atau bahasan tugas akhir agar tidak menyimpang dari judul dan prosedur pengumpulan data, dimana data dikumpulkan secara deskriptif dengan cara dilakukan penelitian lapangan yang meliputi interview dan observasi serta dokumentasi.

IV. Subyek Pengamatan

Pengamatan Tugas Akhir dilakukan pada salahsatu bank konvensional yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.yang Pertama kali didirikan pada tanggal 16 Desember 1985. Pada tanggal 17 Agustus 1945 PP No. 1 tahun 1946, Bank Rakyat Indonesia ditetapkan

sebagai Bank pemerintah. Sejak saat itu BRI mulai mendirikan beberapa cabang di berbagai kota di Indonesia, salah satunya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto. Produk-produk bank yang dimiliki oleh BRI Kantor Cabang Mojokerto antara lain produk simpanan yang terdiri dari Tabungan, Giro, dan Deposito sedangkan untuk produk pinjamannya adalah Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel, Pinjaman menengah, Pinjaman Program, KUR.

V. Ringkasan Pembahasan

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi sehingga menghasilkan informasi untuk pengambil keputusan. *Branch Delivery System* merupakan sistem informasi yang diterapkan oleh BRI KC Mojokerto dalam upaya meningkatkan struktur pengendalian yang ditetapkan oleh manajemen untuk memperoleh kepastian pencapaian tujuan organisasi.

Transaksi akuntansi kas pada BRI KC Mojokerto terdiri dari:

1. Setoran Tunai

a. Penambahan kas teller awal hari kerja

Penambahan kas dalam hal ini merupakan setoran tunai kas awal hari yang diberikan oleh bank kepada *teller* melalui *Supervisor* bagian kas. Selanjutnya *supervisor* akan memberikan uang kas kepada *teller* sebagai modal awal atau *cash on hand* pada operasional kegiatan pelayanan nasabah.

b. Tambahan dan setoran kas teller selama jam kerja

Kegiatan penambahan kas teller ini dilakukan apabila dari kegiatan penerimaan dan pembayaran tersebut, ternyata uang kas *teller* kurang, maka *teller* diperkenankan meminta tambahan kas dari kantor cabang setelah mendapat *approval* dari *supervisor* bagian kas.

c. Setoran kas teller akhir hari kerja

Pada akhir hari kegiatan operasional kas, seluruh kas fisik yang dipegang (*cash on hand*) oleh *teller* harus disetorkan ke kantor kas cabang/induk untuk selanjutnya disimpan di brankas bank.

d. Kas ATM

Kegiatan kas yang berkaitan dengan ATM antara lain penambahan kas ATM dan pengambilan kas ATM oleh nasabah

e. Kegiatan penerimaan setoran

Kegiatan penerimaan setoran dapat dilakukan dalam 3 (tiga) jenis setoran, yaitu : Setoran tunai; yaitu nasabah melakukan setoran dengan cara mengisi aplikasi/formulir setoran dan menyerahkan kepada *teller* bank beserta uangnya, Setoran non tunai dengan warkat bank yang bersangkutan dan Setoran non tunai dengan warkat bank lain

f. Kegiatan penarikan atau pengambilan

Pengambilan kas dilakukan oleh nasabah atas beban rekening simpanan yang dapat dilakukan dengan menggunakan, pengambilan secara tunai, bilyet giro dan pengambilan non tunai (*overbooking*).

g. Pengurusan kas portir

Pengurusan kas portir dilakukan oleh petugas logistik yang penggunaannya diawasi oleh pemimpin unit kerja dan dibatasi jumlahnya yaitu Rp.500.000 - Rp.1.000.000. Petugas yang memegang kas portir pada awal hari mengambil kas dari *teller* dan sepanjang hari tersebut melakukan pencatatan tentang penggunaannya.

2. Transaksi Non tunai

a. Tambahan kas kantor cabang/kas induk

Kegiatan penambahan kas dalam hal ini dilakukan apabila kebutuhan kas untuk operasional kantor cabang tersebut ternyata lebih besar dari jumlah uang kas yang ada di brankas kantor cabang, maka kantor cabang harus melakukan penambahan kas fisik dari KC lain.

b. Setoran kas kantor cabang

Ketika uang kas kantor cabang terlampau banyak melebihi batas maksimum yang diperkenankan oleh pimpinan unit kas, maka kantor cabang harus menyetorkan ke BI atau mengirim ke kantor cabang lain yang membutuhkan kas (pergeseran kas antar kantor cabang).

Berikut ini adalah pembukuan dari transaksi operasional kas tersebut:

1. Setoran Tunai	521-030-00-09xx	Biaya-biaya
a. Penambahan kas <i>teller</i> awal hari	100-010-00-0099	Kas porti
100-010-00-9999	Kas <i>Teller</i> 1	
100-010-00-001	Kas kantor/Induk	
b. Tambahan kas teller selama jam kerja	1xx-020-00-000x	Kas dalam perjalanan
100-010-00-9999	Kas <i>teller</i> 1	
100-010-00-0001	Kas kantor/induk	
Setoran kas teller selama jam kerja	157-080-00-000x	Rek antarkantor Likuiditas nasabah - KC A
100-010-00-0001	Kas kantor/induk	
100-010-00-9999	Kas <i>teller</i> 1	
c. Setoran kas akhir hari kerja	Tambahan dari kantor cabang lain, setelah uang kas diterima di kantor cabang	
100-010-00-0001	Kas kantor/induk	
100-010-00-000x	Kas <i>teller</i> 1	
d. Tambahan kas ATM	100-010-00-0001	Kas kantor cabang
100-010-00-000x	Kas ATM 1	
100-010-00-0001	Kas kantor/induk	
Penarikan kas ATM oleh nasabah	1xx-020-00-000x	Kas dalam perjalanan
xxxx-01-xxxxxx-50-x	Rek. Tabungan Nasabah	
100-010-00-000x	Kas ATM 1	
e. Transaksi penerimaan setoran	Atas kedua transaksi tersebut, maka Kantor pusat akan menjurnal	
100-010-00-000x	Kas <i>teller</i>	
xxxx-01-0-xxxxxx-50-x	Rekening Tabungan	
f. Transaksi pengambilan tunai	157-080-00-000x	Rek antarkantor likuiditas nasabah - kantor cabang Y
xxxx-01-0-xxxxxx-50-x	Rek giro a.n. nasabah	
10-010-00-000-x	Kas <i>teller</i>	
g. Kepengurusan kas porti	157-080-00-000x	Rek antarkantor likuiditas nasabah - kantor cabang X
	100-010-00-0001	Kas kantor

Sebagai output dari seluruh transaksi kas tersebut adalah laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas (*cash in and cash out report*).

Analisa sistem informasi akuntansi *Branch Delivery System* di PT BRI Kantor Cabang Mojokerto dilakukan dengan cara meneliti :

a. Konsep dasar sistem informasi akuntansi yang diterapkan; *Branch Delivery System* merupakan bagian dari *core banking system* yang digunakan untuk memproses transaksi

perbankan. Dalam hal ini, semua sistem di BRI telah terintegrasi dalam BRINETS (BRI *Integrated Network and System*). Pelayanan kepada nasabah dilakukan secara *online real time* dimana nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dan penyetoran diseluruh unit kerja BRI pada waktu itu juga. Jenis produk yang dilayani secara *online* sistem antara lain giro, tabungan, deposito, pinjaman, transfer dalam rupiah maupun valas.

- b. Komponen BDS; Sistem operasi yang diperlukan oleh BDS adalah *Windows server 2008 minimal 2.4.2* dengan kebutuhan *Minimal Hardware: Windows xp, Ram minimal 512 MB, Processor intel pentium, HDD minimal 32 GB, System type 32 bit*.
- c. Kualitas informasi yang dihasilkan; *Quality Of Information* sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal antara lain; Relevan (*relevancy*), Akurat (*accuracy*), Tepat waktu (*timeliness*), dan Dapat dipercaya (*Reliability*).
- d. Kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akuntansi.

Kelebihan dari BDS antara lain nasabah bisa melakukan *access* terhadap produk dan jasa bank karena BDS memiliki menu-menu tertentu yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah serta BDS mengolah setiap transaksi-transaksi kas secara otomatis sehingga dapat mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan bank. Sedangkan kekurangan dari BDS antara lain *Password dan user ID* dapat ditebak, hilang, disalin, sehingga menimbulkan potensi adanya orang yang tidak memiliki otorisasi mendapatkan akses ke sistem serta *Human error* masih dapat terjadi dalam pengoperasian BDS.

Analisa Pengendalian Internal Perbankan dilakukan berdasarkan ISA 315, dengan cara:

1. Lingkungan pengendalian : pemisahan tugas
2. Penilaian resiko, meliputi resiko-resiko: human fraud, human eror, kecurangan pemrosesan data, basis data, dan output atau penyajian laporan
3. Aktivitas pengendalian : dokumen atau bukti slip setiap transaksi, *control activity by system*, dan standar operasional prosedur (SOP)
4. Sistem informasi : sistem informasi BDS hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang yaitu petugas yang telah memiliki *user ID* dan *password*
5. Pengawasan, dilakukan oleh Pimpinan Cabang, Manajer operasional kas, *Supervisor, Teller*, dan staf *Back office*.

VI. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa mengenai sistem akuntansi kas, analisa sistem informasi akuntansi *Branch Delivery System* dan analisa sistem pengendalian intenal berdasarkan ISA 315, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi BDS di PT BRI Kantor Cabang Mojokerto dapat meningkatkan pengendalian internal perbankan dengan baik yang dapat dibuktikan dengan penelitian bahwa aplikasi BDS telah memenuhi standar analisa pengendalian internal perbankan dilakukan berdasarkan ISA 315 meliputi Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan pengawasan.

2. Saran

Meskipun sistem informasi akuntansi BDS telah diterapkan namun resiko *human eror* masih bisa terjadi dalam kegiatan operasional kas, untuk itu diperlukan adanya pelatihan khusus bagi karyawan yang berhubungan langsung dalam penggunaan sistem BDS tersebut.

VII. Daftar Pustaka

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Bank Rakyat Indonesia.2011.*Buku Pedoman Branch Delivery System*. Surabaya
- Bank Rakyat Indonesia.2005. *Manual Operasional BRINETS-BDS*. Jakarta
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta : Salemba empat
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Danang Sunyoto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*. Jakarta: PT Buku Seru
- Didi Trianto. 2007. *Analisis sistem komputerisasi BDS*. Sumatera utara
- Ferry Rinaldi. “Akuntansi, Prosedur Keuangan & Akuntansi”. (online) www.manajemen-keuangan-akuntansi-bisnis-artikel.wordpress.com diakses pada tanggal 20 Desember 2015 jam 09.00 WIB
- <http://www.bri.co.id/> diakses pada tanggal 31 agustus 2015 jam 20.00 WIB
- <http://www.bri.co.id/bds-system> diakses pada tanggal 31 agustus 2015 jam 20.00 WIB
- <http://fearlessmey.wordpress.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2015 jam 09.00 WIB
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Infromasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba empat
- Pepie Diptyana dan Nurul hasanah uswati dewi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi; pendekatan proses bisnis*. STIE Perbanas Surabaya
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi, terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos kwary*. Jakarta: Salemba empat
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE